

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya Tugas Akhir dengan judul “Belalang Sembah dalam Karya Seni Kinetik”, telah terwujud dengan melewati proses yang sangat panjang, pengolahan ide, pengolahan bahan hingga pembentukan, sampai menjadi sebuah karya seni kinetik dengan bentuk belalang sembah.

Karya seni merupakan media untuk menuangkan ide, gagasan, imajinasi, dan ekspresi diri. Dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini dilakukan proses deformasi pada belalang sembah sehingga bisa menjadi karya seni kinetik yang nyatanya tidaklah mudah, dalam proses ini benar-benar dibutuhkan pemahaman tentang bentuk belalang sembah secara baik dan benar, serta perlu ketelitian, kesabaran, dan harus cermat dalam merangkai bagian-bagian karya satu dengan yang lainnya sehingga bisa menghasilkan gerakan sesuai dengan yang diinginkan. Metode penciptaan dan pendekatan merupakan hal yang sangat penting dalam penciptaan Tugas Akhir ini, karena dengan metode-metode tersebut dapat dilakukan proses penciptaan karya secara baik dan benar yang sesuai dengan konsep yang telah direncanakan sebelumnya.

Karya seni kinetik yang mengambil bentuk belalang sembah merupakan suatu upaya untuk mengenalkan kepada masyarakat secara luas tentang karya seni kinetik yang merupakan media baru untuk berekspresi seni dengan menggabungkan antara seni dan teknologi. Dari proses penciptaan Tugas Akhir ini dapat dihasilkan berupa karya seni kinetik yang mengambil bentuk belalang sembah yang telah dideformasi sedemikian rupa sehingga sesuai dengan konsep yang direncanakan. Pada karya ini bahan utama yang digunakan adalah kayu pinus dan jati belanda yang digunakan untuk membuat body dan semua rangkaian bagian-bagian yang membentuk belalang sembah, sedangkan untuk sistem mekanik geraknya menggunakan kayu jati/teakwood yang lebih kuat. Karya seni kinetik ini dikerjakan dengan menggunakan teknik *scrollsaw* untuk memotong bagian-bagian karya sesuai dengan pola yang ada, bagian-

bagian tersebut kemudian dirangkai menjadi satu dengan menggunakan baut dan sekrup. Pada tahap *finishing*-nya, karya hanya diampals halus kemudian dilapisi dengan cat *clear* transparan sehingga serat-serat kayunya masih tampak.

B. Saran

Dari penciptaan karya Tugas Akhir ini, dapat disarankan beberapa hal, yaitu pertama seni kinetik merupakan media baru dalam berkreasi seni dengan menggabungkan seni dan teknologi, sehingga bisa memberikan pengalaman baru dalam berkreasi seni dengan pengolahan bahan, pencarian ide gerakan yang akan diterapkan pada karya, sampai pencarian konsep yang akan dituangkan dalam karya seni yang akan dibuat. Dari penciptaan tugas akhir ini juga bisa dipahami bahwa belalang sembah merupakan hewan yang sangat menarik dengan fisiknya yang artistik, juga dengan sifat kanibalisme yang unik atau bahkan aneh, menjadikannya menarik untuk dieksplorasi lebih jauh lagi sebagai objek penciptaan karya seni.

Dari penciptaan karya Tugas Akhir ini juga, didapatkan sebuah pelajaran yang bermanfaat untuk diri sendiri ataupun orang lain, yaitu bahwa seberat apapun pekerjaan yang dihadapi akan mampu terlewati jika dikerjakan dengan disiplin dan mampu mengatur waktu dengan baik, dan yang menjadi hal utama adalah niat, jika niat dan tekad kuat untuk bekerja, kendala apapun tidak akan ada artinya.

Di akhir kata diharapkan masukan, ide, kritikan, dan saran yang bersifat membangun agar dapat mendukung kreatifitas dan semangat untuk dapat lebih baik dalam berkesenian. Sekian dan Terima Kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Andono & Aruman. (2013). Teknik Scroll untuk pembuatan produk Interior. *CORAK Jurnal Seni Kriya*, 2 (1), 1-10. Diakses dari <http://journal.isi.ac.id/index.php/corak/article/view/2324/806>
- Bahari, Nooryan. (2014). *Kritik Seni: Wacana, Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chen, G., Lin, C., & Fan, H. (2015). The History and Evolution of Kinetic Art. *International Journal of Social Science and Humanity*, 5 (11), 922-930. Diakses dari <http://www.ijssh.org/papers/581-F00005.pdf>
- Djelantik, A.A.M. (2004). *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia bekerja sama dengan Arti.
- Dumanauw, J.F. (2003). *Mengenal Kayu*. Yogyakarta: Kanisius. Diterbitkan dalam kerjasama dengan SMTIK-PIKA, Semarang.
- Enget dkk. (2008). *Kriya Kayu untuk SMK Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Feldman, Edmund Burke. (1967). *Art as Image and Idea*. Enlewood Cliffs, New Jersey: PRENTICE-HALL, INC.
- , (1967). *Seni Sebagai Ujud dan Gagasan*, diterjemahkan oleh Sp. Gustami, (1991), judul asli “*Art As Image and Idea*”, Yogyakarta: Fakultas Seni Rupa dan Disain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Gustami, SP. (2004). *Proses Penciptaan Seni Kriya “Untaian Metodologis”*. Yogyakarta: Program Penciptaan Seni Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- Kartika, Dharsono Sony. (2007). *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- , (2017). *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains. (edisi revisi)
- Koentjaraningrat. (1991). *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Cetakan XI.
- Masriadi Art Foundation, Katalog Pameran Serendipity Manner, 31 Oktober-30 November 2015.

- Purnomo, Heri. (2004). *Nirmana Dwimatra*. Diklat. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Keterampilan Kerajinan, Fakultas Bahasa dan Seni, UNY. Dari *Skripsi S1* Gilang Surya Ramdani yang berjudul “Seni Kinetik Material Kayu Karya Rudi Hendriatno”.
- Ramdani, G.S. (2017). *Seni Kinetik Material Kayu Karya Rudi Hendriatno*. (Sripsi S-1, Universitas Negeri Yogyakarta). Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/53568/1/SKRIPSI%20FULL.pdf>
- Sahman, Humar. (1993). *Mengenali Dunia Seni Rupa: Tentang Seni, Karya Seni, Aktivitas Kreatif, Kritik dan Estetika*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. (2010). *NIRMANA Elemen-elemen Seni dan Desain*, Yogyakarta: Jalasutra. (edisi kedua).
- Shofianto, D. (2015). Seni Kriya Kayu Kinetik Kumbang Tanduk. *CORAK Jurnal Seni Kriya*, 4 (2), 155-169. Diakses dari <http://journal.isi.ac.id/index.php/corak/article/view/2371/854>
- Sp, Soedarso. (1987). *Tinjauan Seni sebuah pengantar untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta : Saku Dayar Sana.
- Suryajaya, Martin. (2016). *Sejarah Estetika: Era Klasik Sampai Kontemporer*. Jakarta: Gang Kabel.
- Widyaevan, A.D. (2017). Kajian Kritik Seni Karya Instalasi Tisna Sanjaya- “32 Tahun Berpikir Dengan Dengkul”. *Jurnal Rupa*, 3 (1), 13-28. Diakses dari <https://journals.telkomuniversity.ac.id/rupa/article/view/752/810>

WEBTOGRAFI

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Belalang_sentadu (diakses 29 september 2019)

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Energi_kinetis (diakses 29 september 2019)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Estetika> (diakses 13 Mei 2020)

<http://senikinetik.tumblr.com> (diakses 8 Mei 2021)

<https://www.alampedia.com/2020/08/jenis-belalang-sembah-cantik-dan-unik.html>
(diakses 8 Mei 2021)

<https://gudeg.net/read/16550/nandur-srawung-7-berikan-anugerah-&039&039young-rising-artist&039-dan-&039lifetime-achievement-award&039&039.html> (diakses 8 Mei 2021)

https://sica.asia/artist_profiles/rudi-hendriatno/(diakses 8 Mei 2021)

<https://www.jawapos.com/art-space/seni-rupa/10/12/2019/daur-kinetik-berbasis-rupa-gerak-dan-bunyi/>(diakses 8 Mei 2021)

<https://mantisden.co.uk/index.php/product/spiny-flower-mantis/>(diakses 8 Mei 2021)

https://www.etsy.com/market/mantis_sculpture(diakses 8 Mei 2021)

<https://www.arusticgarden.com/remeprema.html>(diakses 8 Mei 2021)

<https://www.teknik-otomotif.com/2018/04/hubungan-gear-ratio-terhadap-momen-dan.html>(diakses 8 Mei 2021)

<https://otomotif.okezone.com/read/2016/02/16/15/1313807/ketahui-kelebihan-dan-kekurangan-motor-4-tak>(diakses 8 Mei 2021)